

BAB IV

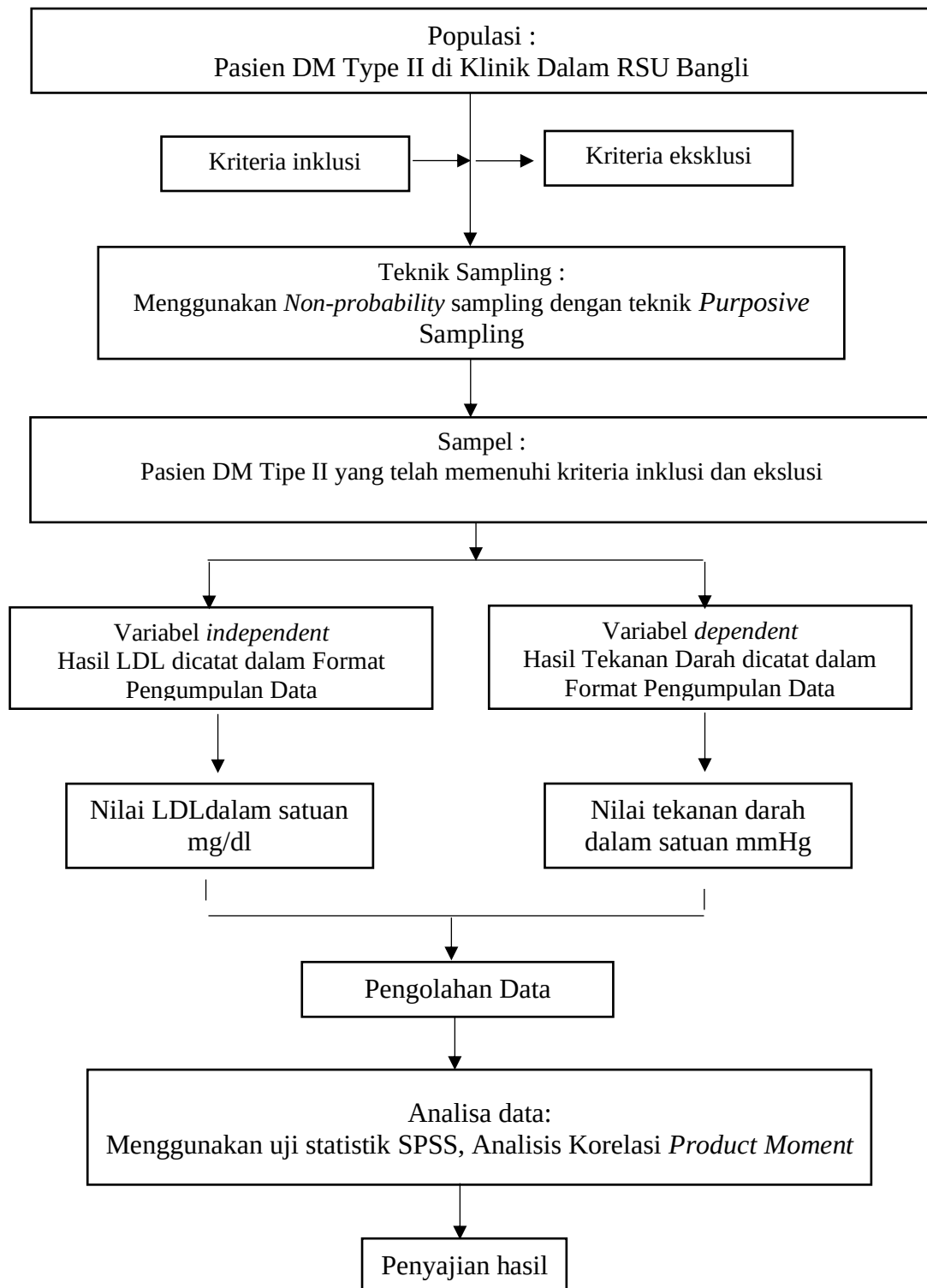
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode Analisis *Korelasi Product Moment* / data skunder, dengan pendekatan cross sectional. Adapun penerapan penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mengetahui kontribusi faktor LDL terhadap Tekanan Darah pada pasien diabetes militus tipe II. (Arikunto, 2010).

B. Alur Penelitian

Alur penelitian digambarkan pada gambar 2.



Gambar 2. Bagan alur Kerangka Kerja Kontribusi Faktor LDL Terhadap Tekanan Darah Pasien DM Tipe II di Klinik Dalam RSU Bangli Tahun 2023

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Klinik Dalam RSUD Bangli.

2. Waktu penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan semua objek yang dijadikan sebagai target dalam penelitian ataupun observasi serta mempunyai karakteristik yang beragam (Nuryadi et al., 2017).

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pasien yang terdiagnosa DM T2 yang terdata dan berkunjung ke Klinik Dalam RSUD Bangli pada tahun 2022 sebanyak 1632 .

2. Sampel.

Sampel adalah kepingan dari populasi yang diambil untuk menjadi objek pada penelitian dan menjadikannya sebagai dasar dalam menarik kesimpulan (Nuryadi et al., 2017). Sampel terdiri atas bagian dari populasi yang dapat dijangkau serta digunakan untuk menjadi subjek pada penelitian yang diperoleh dari *sampling* (Nursalam, 2017). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *probability sampling* yakni *simple random sampling*. Teknik ini yaitu teknik dalam mengambil sampel secara *random* atau acak dengan tidak memfokuskan pada tingkatan yang terdapat di dalam setiap bagian populasi (Hidayat, 2014). Sampel penelitian ini diambil dari pasien DM Tipe II di klinik

dalam RSUD Bangli.

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dengan metoda mengambil data dari rekam medik pasien. Peneliti rencananya akan menggunakan metode regresi linier sederhana

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah upaya-upaya yang dilakukan dalam proses mengambil sampel. Perolehan sampel diupayakan dapat sesuai dengan semua subjek penelitian (Nursalam, 2017). Adapun teknik penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling* yakni *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan kriteria baik inklusi maupun eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti (Setiadi, 2013).

Berdasarkan pendapat Nuryadi et al., (2017), terdapat 4 (empat) teknik sampling yang biasanya dipergunakan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Ada 4 teknik penarikan sampel yang sering digunakan oleh para peneliti

a) Sampel acak sederhana (*Random*)

Agar dapat meminimalisir terjadinya kemungkinan bias, maka diperlukan pengambilan sampel yang acak dan sederhana. Pengambilan sampel dengan teknik ini yaitu dengan cara acak dan tidak memperhatikan tingkatan pada bagian-bagian populasi. Teknik ini dapat digunakan jika anggota populasi dianggap homogen berdasarkan hasil uji homogenitas.

b) Sampel stratifikasi

Jika populasi memiliki anggota yang tidak bersifat homogen dan memiliki

strata secara proporsional, maka teknik sampling stratifikasi dapat digunakan.

c) Sampel sistematis

Teknik sampling sistematis adalah cara pengambilan sampel dengan menentukan sampel sesuai dengan urutan dari anggota populasi yang sebelumnya sudah diberikan nomor urut.

d) Sampel kelompok (*cluster*)

Cluster Sampling atau biasa disebut dengan teknik sampling daerah digunakan dalam penentuan sampel jika sampel yang diidentifikasi dalam jangkauan yang luas seperti kabupaten, provinsi, hingga penduduk suatu negara. Agar dapat menentukan penduduk yang dapat dijadikan subjek penelitian, maka sampel diambil berdasarkan kepada daerah populasi yang sudah ditentukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penarikan sampel acak sederhana.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini, ditetapkan kriteria inklusi yaitu, meliputi:

- 1) Pasien DMT2 yang mempunyai hasil LDL pada saat berkunjung ke Klinik Dalam RSUD Bangli.
- 2) Dokumen pasien lengkap berisikan data Tekanan Darah pada lembar CPPT /Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi dan hasil LDL pada lembar hasil laboratorium saat berkunjung ke Klinik Dalam RSUD Bangli.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan upaya menghilangkan atau mengeliminasi subjek yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan studi dikarenakan oleh beberapa penyebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pasien DMT2 yang tekanan darahnya dipengaruhi penyebab lain selain LDL seperti usia, jenis kelamin, makanan dan minuman, rokok, alkohol, aktifitas

4. Jumlah dan besar sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menerapkan perhitungan rumus Slovin, yang dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditetapkan (1% = 0,1)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Klinik Dalam RSUD Bangli, diketahui bahwa kunjungan pasien DMT2 dalam tahun 2022 sebanyak 1632 dengan rata-rata populasi sebulan yaitu 136 orang, sehingga dengan menggunakan rumus diatas didapatkan

Telah diketahui :

N = 136 orang

$$n = \frac{136}{1 + 136(0,10)^2}$$

$$n = \frac{136}{1 + 136(0,01)}$$

$$n = \frac{136}{1 + 1.36}$$

$$n = \frac{136}{2.36}$$

$$n = 57,62$$

$$n = 58$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 58 sampel dari 136 orang jumlah populasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder, yaitu data LDL dan data Tekanan Darah yang terdapat dalam dokumentasi rekam medik pasien. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Data ini diperoleh dari teknik observasi di catatan rekam medik pasien yang meliputi pengkajian data objektif.

2. Teknik pengumpulan data

Proses pengumpulan data adalah upaya dalam mengumpulkan hal-hal yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan menelusuri data sekunder. Penelusuran data sekunder dengan studi dokumentasi merupakan cara dalam mengumpulkan data agar mendapatkan informasi dengan melakukan salinan dari data yang sudah ada yakni data sekunder. Data tersebut disalin ke bentuk berupa format pengumpulan data

yang telah tersusun (Surahman, Rachmat, M., & Supardi, 2016). Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melihat rekam medik pasien.

Langkah-langkah yang dilalui dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, meliputi :

- a. Mengajukan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang dituju kepada Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian.
- c. Melakukan pendekatan secara formal pada Direktur RSUD Bangli dengan mengirimkan surat permohonan izin pengumpulan data penelitian di RSUD Bangli.
- d. Mengumpulkan data sekunder yakni jumlah pasien DM Type II di RSUD Bangli.
- e. Peneliti memilih sampel yang disesuaikan dengan kriteria inklusi serta eksklusi yang telah ditetapkan.
- f. Melakukan pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan memberikan penjelasan terkait dengan tujuan dan maksud dari kegiatan penelitian, dan dilanjutkan dengan membagikan lembar persetujuan. Apabila sampel menyatakan kesediaannya untuk menjadi subjek dalam penelitian, maka harus memberikan tanda tangan di kolom yang telah disiapkan pada lembar persetujuan. Sedangkan, apabila calon sampel menyatakan tidak setuju untuk ikut serta, maka tidak akan ada unsur pemaksaan dari peneliti.

- g. Sampel yang telah menyatakan kesediaannya dan telah tanda tangan di lembar persetujuan, selanjutnya diberikan pertanyaan terkait dengan karakteristik yang meliputi (usia, pendidikan, dan pekerjaan)
- h. Mendokumentasikan hasil data yang diperoleh
- i. Melakukan pemeriksaan terkait dengan kelengkapan data yang telah didokumentasikan.
- j. Peneliti mengelola data yang telah diperoleh
- k. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi untuk diolah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengetahui nilai LDL dan tekanan darah dengan menyalin data dari Rekam Medik pasien ke dalam form pengumpulan data.

G. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Berdasarkan pendapat dari Hidayat, (2014) proses pengolahan data melalui tahapan-tahapan yang meliputi :

a. Editing

Editing merupakan proses pemeriksaan kembali terkait dengan data yang didapatkan sudah benar atau tidak. Proses ini dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data maupun sesudah pengumpulan data.

b. Coding

Coding adalah proses memberikan kode berupa angka (numerik) pada data yang terdiri dari kategori-kategori. Memberikan kode pada data merupakan

hal yang terpenting jika analisis data dengan memanfaatkan bantuan komputer.

c. Scoring

Scoring adalah tahapan pemberian nilai berdasarkan jawaban yang telah diberi oleh sampel saat pengumpulan data.

d. Tabulating

Tabulating merupakan proses mengelompokkan data pada satu tabel yang ditentukan dengan berdasarkan kepada karakteristik masing-masing data. Pada tahapan proses ini, data dianggap sudah melalui proses pengolahan sehingga diperlukan penyusunan membentuk suatu format yang sebelumnya sudah dirancang.

2. Analisa data

a. Analisis univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi) (Ghozali, 2011). Gambar LDL dianalisis dengan sistem desk yaitu range Klasifikasi kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

b. Analisis bivariat

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang kemungkinan memiliki hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2010), yaitu kriteria faktor LDL dan tekanan darah pada pasien DM Tipe II. Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor LDL (variabel *independent*/bebas) dengan tekanan darah (variabel *dependent*/terikat)

Metode pembahasan yang digunakan berupa penjelasan mengenai proses pengolahan data serta hasil Analisis Korelasi *Product Moment* yang menggunakan Program Aplikasi SPSS. Rentang nilai koefisien korelasi (r) sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien 0 berarti Tidak terdapat hubungan sama sekali (jarang terjadi),
- 2) Nilai koefisien 1 berarti hubungan sempurna (jarang terjadi),
- 3) Nilai koefisien > 0 sampai dengan $< 0,2$ yang berarti tingkat korelasi sangat lemah atau sangat rendah,
- 4) Nilai koefisien 0,2 sampai dengan $< 0,4$ yang berarti tingkat korelasi lemah atau rendah,
- 5) Nilai koefisien 0,4 sampai dengan $< 0,6$ yang artinya tingkat korelasi cukup kuat atau cukup besar,
- 6) Nilai koefisien 0,6 sampai dengan $< 0,8$ yang artinya tingkat korelasi tergolong kuat atau besar,
- 7) Nilai koefisien 0,8 sampai dengan < 1 yang artinya tingkat korelasi sangat kuat atau sangat besar.
- 8) Nilai negatif yang merupakan sebagai penentu arah suatu korelasi. Misalnya diperoleh koefisien korelasi sebesar $-0,5$ pada variabel penghasilan dengan berat badan. Artinya semakin tinggi nilai penghasilan seseorang maka semakin rendah berat badannya dengan besarnya keeratan hubungan sebesar 0,5 atau cukup kuat

H. Etika Penelitian

1. *Autonomy*/ menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomi artinya responden mempunyai hak untuk bebas dalam memilih cara bernomor maupun rencana kehidupannya masing-masing (Potter, Patricia A & Perry, 2010). Sebelum dilakukan pengumpulan data, responden telah memperoleh penjelasan dengan lengkap terkait dengan maksud dari pengadaan penelitian, hak responden untuk ikutserta maupun tidak bersedia untuk menjadi subjek penelitian. Selain itu, diberikan juga penjelasan bahwa data yang dikumpulkan pada penelitian ini semata-mata digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan. Informasi-informasi telah diberikan kepada responden sebelum menandatangani *informed consent* atau lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tidak ada unsur pemaksaan dari peneliti bagi responden yang tidak ingin ikutserta dalam penelitian.

2. Anonimtyi(tanpa nama)

Pemberian jaminan merupakan permasalahan etika dengan tidak menyebarkanluaskan ataupun memaparkan nama sampel. Sebagai gantinya, tiap responden diberikan kode pada lembar kuisioner atau lembaran pengumpulan data serta pada penyajian hasil penelitian.

3. Confidentiality/kerahasiaan

Kerahasiaan merupakan prinsip dasar dari etika dengan memberikan jaminan mandiri terhadap responden (Potter, Patricia A & Perry, 2010). Permasalahan etika ini adalah suatu upaya dalam pemberian jaminan privasi dalam hal informasi serta masalah lain pada penelitian yang dilakukan. Seluruh data yang telah terkumpulkan akan diberikan jaminan privasi dari peneliti, dan data-data tertentu saja yang akan dijabarkan dalam hasil penelitian (Hidayat, 2014)